

ruangan kantor memiliki standart sebesar 120 – 250 lux. Sedangkan pada malam hari belum memenuhi standart. Pada saat siang hari, Gedung Blockboard memiliki nilai rata – rata 257 lux dan rata - rata 31 lux pada malam hari. Pada Gedung Barecore 264 lux sedangkan pada malam hari memiliki rata – rata sebesar 23 lux, dan pada Gedung Gudang memiliki nilai rata – rata 297 lux sedangkan dimalam hari memiliki rata – rata sebesar 19 lux. Pada ruangan kantor 1 saat siang hari memiliki nilai rata – rata sebesar 166 lux dan saat malam memiliki nilai rata – rata sebesar 72 lux. Dan untuk Ruangan Kantor 2 saat siang hari memiliki nilai rata – rata sebesar 172 lux dan saat malam hari memiliki nilai rata – rata sebesar 61 lux. Maka untuk memenuhi standart ***Peraturan Menteri Perburuhan Nomer 70 Tahun 1964*** dan ***SNI 03-6575-200*** pada Gedung Blockboard, Barecore, dan gudang mengubah warna bangunan bagian dalam menggunakan warna cerah dan menambahkan titik penerangan guna untuk penerangan disaat pengerjaan malam hari. Sedangkan pada Ruangan Kantor 1 & 2 masing – masing bisa menambahkan 3 titik lampu agar pencahayaan dapat memenuhi standart.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis pada gedung CV. Wana Indoraya telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat ialah :

- a. Setelah dilakukan perhitungan pada Gedung Blockboard, Barecore, dan Gudang yang dimana pada gedung tersebut menggunakan lampu LED 35 Watt, nilai intensitas pencahayaan yang didapat pada siang hari menggunakan pencahayaan natural melalui matahari tanpa menggunakan pencahayaan lampu telah memenuhi standart Peraturan Menteri Perburuhan Nomer 70 Tahun 1946 telah memenuhi standart yang dimana pada pengerjaan kasar dan kayu sebesar 200 lux, sebagai contoh pada gedung Blockboard yang memiliki nilai sebesar 257 lux, gedung Barecore sebesar 264 lux, dan gedung Gudang memiliki nilai sebesar 297 lux . Sedangkan pada malam hari tanpa menggunakan pencahayaan lampu sepenuhnya tanpa menggunakan pencahayaan natural pada gedung Blockboard, Barecore, dan gudang belum memenuhi standart, yang dimana pada gedung Blockboard memiliki nilai sebesar 31 lux, pada gedung Barecore memiliki nilai sebesar 23 lux, dan pada gedung gudang memiliki nilai sebesar 63 lux, yang dimana nilai tersebut didapatkan memlalui pengukuran pencahayaan menggunakan lux meter.
- b. Perhitungan terhadap ruangan Kantor 1 & 2 yang telah dilakukukan pengambilan data, yang dimana data tersebut beracu pada standart *SNI 03-6575-2001*. Dari data tersebut, pencahayaan pada ruangan kantor 1 & 2 saat siang hari telah mencapai standart intensitas pencahayaan, sedangkan saat malam hari belum memenuhi standart. Yang dimana standart yang digunakan pada ruangan kantor yaitu 120 – 250 lux. Pada ruangan kantor 1 saat siang hari mendapatkan nilai sebesar 166 lux dan disaat malam hari mendapatkan nilai sebesar 72 lux. Sedangkan pada ruangan kantor 2 saat siang hari mendapatkan nilai lux sebesar 172 lux dan saat malam hari mendapatkan nilai sebesar 61 lux. Pendataan pada ruangan kantor didapat dengan melakukan pengukuran pencahayaan menggunakan lux meter dan penempatan lux meter sejajar dengan meja kerja pada ruangan kantor 1 & 2.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka didapatkan saran sehingga dapat dikempangkan lagi, diantaranya :

- a. Pada Gedung Blockboard, Barecore, dan Gudang dapat membuat warna gedung menjadi warna cerah seperti warna putih agar refleksi pencahayaan dapat maksimal dan penambahan titik lampu agar mendapatkan pencahayaan maksimal sesuai standart agar pengerjaan lebih masimal terutama dimalam hari.
- b. Pada ruangan kantor 1 & 2 disarankan agar menambahkan titik lampu agar hasil pencahayaan yang didapat maksimal sesuai standart. Penambahan titik penerangan yang dilakukan agar mendapatkan hasil pencahayaan yang masimal terutama pada saat malam hari.
- c. Berdasarkan penulisan skripsi ini, berharap bahwa penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi sebagai refrensi dalam penyusunan rekomendasi standart untuk penerangan Gedung Workshop dan Ruangn Kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gumtir Adi Putra, Bobi; Madyono, Gunawan;, "ANALISIS INTENSITAS CAHAYA PADA AREA PRODUKSI TERHADAP KESELAMATAN DAN KENYAMANAN KERJA SESUAI DENGAN STANDAR PENCAHAYAAN (Studi Kasus Di PT. Lendis Cipta Media Jaya)." *jurnal optimasi sistem industri*, vol. 10, p. 115, Desember 2017.
- [2] P. Saputra and A. Aziz. " ANALISA INTENSITAS CAHAYA DAN TEMPRATUR SERTA KELEMBABAN RUANGAN DI GEDUNG C FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS RIAU, " *Jam FTEKNIK* , vol. 5, pp. 2-4, 2 Juli s/d Desember 2018
- [3] M. Abdu Aziz, B. Supriadi and A. Djoko Lesmono, " ANALISIS PENGARUH WARNA DAN UKURAN DIDINDING RUANGAN TERHADAP INTENSITAS PENCAHAYAAN, "*Jurnal Pembelajaran Fisika*, vol 1, pp. 35-37, Juni 2016.
- [4] L. Cahyantari, R. Dina H and B. Supriyadi,"ANALISIS INTENSITAS PENCAHAYAAN DI RUANG KULIAH GEDUNG Y FISIKA UNIVERSITAS JEMBER DENGAN MENGGUNAKAN CALCULUX INDOOR 5.0B," *Jurnal Pembelajaran Fisika*, vol. 5 Juni 2016.
- [5] "Konservasi Sistem Pencahayaan, Badan Standarisasi Nasional," SNI 03-6575-2001, 2001
- [6] Produser Audit Energi Pada Bangunan Gedung," Peraturan Menteri Perburuhan No 7 Tahun 1964.